

PENGARUH PEMBERIAN EKSTRAK ETANOL DAUN SARANG  
BANUA (*Clerodendrum fragrans* Vent Willd) TERHADAP  
KADAR GLOBULIN DAN TITER ANTIBODI  
SERUM KELINCI (*Oryctolagus cuniculus*)

Jeshica Febry Doloksaribu

*Abstrak*

Sarang banua (*Clerodendrum fragrans* Vent Willd) merupakan salah satu tanaman lokal daerah Simalungun yang digunakan oleh masyarakat sebagai tanaman obat tradisional. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian ekstrak etanol daun sarang banua terhadap kadar globulin dan titer antibodi serum kelinci. Rancangan penelitian adalah Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan lima perlakuan yaitu larutan Na-CMC 1% ( $K_1$ , kontrol negatif), antigen serum sapi ( $K_2$ ), ekstrak etanol daun sarang banua 200mg/kg BB ( $K_3$ ), ekstrak etanol daun sarang banua 200 mg/Kg BB dan antigen serum sapi ( $K_4$ ) dan ekstrak etanol daun sarang banua 150 mg/Kg BB dan antigen serum sapi ( $K_5$ ). Masing-masing perlakuan dilakukan ulangan tiga kali. Kadar protein globulin serum diukur dengan metode Bradford dan titer antibodi ditentukan dengan metode Ouchterlony. Data yang diperoleh dianalisis dengan uji ANAVA. Hasil uji ANAVA menunjukkan F hitung lebih besar dari F tabel yang berarti  $H_0$  diterima yaitu pemberian ekstrak etanol daun sarang banua (*Clerodendrum fragrans* Vent Willd) berpengaruh nyata terhadap kadar globulin dan besar titer antibodi serum kelinci (*Oryctolagus cuniculus*). Pemberian ekstrak etanol daun sarang banua 200 mg/kg BB dan antigen serum sapi ( $K_4$ ) menghasilkan kadar globulin serum kelinci tertinggi (12,91 mg/mL) dan titer antibodi serum kelinci tertinggi (2).

**Kata Kunci :** Ekstrak etanol daun sarang banua, Globulin, Titer antibodi, Serum kelinci

